

PENGARUH STATUS EKONOMI SOSIAL, FASILITAS BELAJAR DAN REWARD TRANSACTIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMK NASIONAL BERBAH

INFLUENCE OF SOCIO ECONOMIC, LEARNING FACILITIES AND TRANSACTIONAL REWARDS TOWARDS THE RESULTS OF THE STUDY OF X GRADES SMK NASIONAL BERBAH

Oleh: M. Najib, najibxp@live.com, Pend.Teknik. Mekatronika, FT UNY
Zamtinah, zamtinah@uny.ac.id, Pend.Teknik. Mekatronika, FT UNY

Abstrak

Penelitian memiliki tujuan untuk: Mengetahui pengaruh status ekonomi sosial terhadap hasil belajar siswa; Mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa; Mengetahui pengaruh *reward transactional* terhadap hasil belajar siswa; dan Mengetahui pengaruh status ekonomi, fasilitas belajar dan *reward trasactional* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, dengan pendekatan kuantitatif. Uji coba instrumen dilakukan terhadap 44 siswa kelas X SMK Nasional Berbah. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa satus ekonomi sosial berbpengaruh sebanyak 6,60%, fasilitas belajar sebanyak 41,61%, *reward trasactional* sebanyak 10,70% dan secara bersama-sama status ekonomi sosial, fasilitas belajar dan *reward transactional* memberikan pengaruh sebanyak 58,9% terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nasional Berbah.

Kata kunci: Status Ekonomi Sosial, Fasilitas Belajar, *Reward Transactional*, Hasil Belajar

Abstract

This research aims to influence of: socio economic status of parents towards student learning outcomes; the learning facilities at school and at home towards learning outcomes; the transactional rewards towards learning outcomes; and economic status social, learning facilities and transactional rewards jointly towards learning outcomes. The research is ex-post facto capital, research with the quantitative approach. The instruments trial is done to 44 of x grades SMK Nasional Berbah. The sample technique in this research is purposive sampling. The research is ex-post facto capital, research with the quantitative approach. The instruments trial is done to 44 of x grades SMK Nasional Berbah. The sample technique in this research is purposive sampling. This research result indicates that economic satus social towards 6,60% as much as, learning facilities 41,61% as much as, rewards as many as 10,70% trasactional and jointly social economic status, learning facilities and give rewards transactional influence as many as 58,9% towards learning outcomes of X grades SMK Nasional Berbah.

Keywords: *Socio economic Status, Learning Facilities, Transactional rewards, Study Results*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang harus dikembangkan di samping aspek-aspek lainnya. Melalui pendidikan diharapkan bangsa Indonesia dapat mengejar ketertinggalan dalam bidang ilmu pengetahuan sosial dan teknologi agar sejajar dengan negara lainnya seiring dengan perkembangan zaman. Kurikulum pendidikan akan terus mengalami perubahan, penyempurnaan dan penyesuaian. Hal ini dimaksud pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan sumber daya manusia yang berkualitas.

Wasty Soemanto (2013) mengemukakan bahwa pengenalan seseorang terhadap hasil atau kemajuan belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan hasil belajarnya, dengan demikian peningkatan hasil belajar dapat lebih optimal karena siswa merasa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar yang telah diraih sebelumnya.

Setiap tahun biaya pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan selalu meningkat sedangkan sarana penunjang sangat penting dalam proses pembelajaran dan terkadang tidak murah, hal ini sulit diperoleh bagi siswa yang status sosial ekonomi orang tuanya rendah, akibatnya akan berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh di sekolah.

Di Sekolah Menengah Kerjuruan(SMK) Nasional Berbah, terdapat siswa-siswa dengan berbagai latar belakang status sosial ekonomi orang tua yang berbeda-beda. Adanya perbedaan status sosial ekonomi orang tua para siswa tersebut mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri Nasional Berbah. Hal ini didasarkan

adanya anggapan bahwa siswa yang berstatus sosial ekonomi orang tuanya tinggi maka prestasi belajarnya di sekolah akan tinggi pula dan sebaliknya.

Penghasilan orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, Jam inan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, buku dan lain-lain. Fasilitas belajar juga menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai dana yang cukup.

Faktor fasilitas belajar yang menunjang keberhasilan pendidikan dalam proses belajar mengajar berarti menyangkut sarana dan prasarana pendidikan yang dimanfaatkan oleh siswa dan guru dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Fasilitas belajar ialah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar kegiatan belajar.

Siswa yang memiliki fasilitas belajar yang lengkap akan lebih mudah dan lebih bersemangat dalam belajar, hingga dapat dicapai hasil belajar yang optimal. Berbeda dengan siswa yang fasilitas belajarnya kurang memadai, maka mereka akan mengalami kesulitan sehingga akan mengurangi semangat untuk belajar. Terpenuhinya fasilitas belajar belajar seperti sarana prasarana dalam belajar dapat mendukung proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung secara efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Fasilitas belajar yang tersedia dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar yang erat kaitannya dengan belajar teori

maupun belajar praktik. Kurangnya kelengkapan fasilitas belajar merupakan faktor yang menyebabkan hambatan-hambatan dalam belajar. Sebaliknya dengan adanya kelengkapan fasilitas belajar yang memadai, baik di rumah dan di sekolah akan menunjang tercapainya hasil belajar yang baik. Ketersediaan fasilitas belajar yang memadai akan dapat tercapai hasil belajar yang lebih efisien dibandingkan dengan keadaan fasilitas belajar yang memadai.

Selain faktor Status Ekonomi Sosial dan fasilitas belajar, faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ialah *Reward Transactional*. *Reward Transactional* adalah pemberian hadiah dengan syarat atau perjanjian. Keberhasilan *reward* terhadap anak, melibatkan orang tua sebagai orang yang berperan penting dalam perkembangan anak. *Reward* diharapkan menjadi pemicu keberhasilan anak, bukan menjadi sarana anak untuk mendapatkan beberapa hal atau barang yang mengarah pada pemberian materi, sehingga merubah pola pikir anak yang salah. Pola pikir yang ditanamkan terhadap anak adalah prestasi, bukan materi.

Pemberian *reward* sebagai rangsangan atau stimulus yang diberikan kepada siswa dalam rangka memperkuat suatu respon yang dipandang baik, tetapi sesuai dengan yang diharapkan. Dengan pemberian penghargaan berupa *reward*, penulis mengharapkan dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar yang pada akhirnya akan mampu menaikkan hasil belajar siswa.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Mengetahui pengaruh Status Ekonomi Sosial terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nasional Berbah. (2) Mengetahui

pengaruh Fasilitas Belajar di sekolah dan di rumah terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nasional Berbah. (3) Mengetahui pengaruh pemberian *Reward Transactional* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nasional Berbah. (3) Mengetahui pengaruh secara bersamaan antara Status Ekonomi Sosial, fasilitas belajar dan *Reward Transactional* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nasional Berbah

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dari pengertian di atas telah dikemukakan sebelumnya bahwa pengaruh adalah sesuatu daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang berbeda.

Pengaruh adalah suatu keadaan hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Dua hal ini adalah yang akan dihubungkan dan dicari apa ada hal yang menghubungkannya. Di sisi lain pengaruh adalah berupa daya yang bisa memicu sesuatu, menjadikan sesuatu berubah. Maka jika salah satu yang disebut pengaruh tersebut berubah, maka akan ada akibat yang ditimbulkannya.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sewel dan Hauser (Purwanto, 2004: 42), bahwa "Kemampuan ekonomi keluarga akan memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada pendidikan dan pekerjaan atau jabatan serta mempertimbangkan hasil yang dicapai pada pendidikan dan pekerjaan". Ini berarti bahwa kondisi kemampuan ekonomi keluarga turut mempengaruhi pola perilaku individu dalam kehidupannya, termasuk pendidikan dan pekerjaan atau jabatan yang akan dimasukinya.

Soerjono Soekanto (2004: 210), mengemukakan bahwa status sosial adalah tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan dengan orang lain, dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya dan hak-hak serta kewajiban. Kedudukan sosial tidak terbatas pada pengertian kumpulan status-status seseorang dalam kelompok-kelompok yang berbeda, melainkan status-status sosial tersebut mempengaruhi statusnya dalam kelompok-kelompok yang berbeda.

Fasilitas belajar bisa dikaitkan dengan sarana dan prasarana pendidikan. Tatang M Amirin (2011: 76) menyatakan bahwa sarana dilihat dari fungsinya atau peranannya dapat dibedakan menjadi alat pelajaran, alat peraga dan media pembelajaran. Sedangkan prasarana pendidikan terbagi menjadi prasarana yang digunakan dalam proses belajar, seperti ruang teori, perpustakaan, ruang praktek, dan laboratorium, sedangkan prasarana yang tidak digunakan untuk proses belajar yaitu ruang kantor, ruang kepala sekolah, ruang guru, kamar kecil, UKS, gudang, tempat parkir, ruang ibadah, halaman kebun, dan kantin sekolah.

Istilah *reward* berasal dari Bahasa Inggris yang berarti ganjaran, hadiah, upah, pahala, hukuman (Echols & Shadily : 2003). Dengan demikian, *reward* dalam bahasa Inggris dapat dipakai untuk balasan yang sifatnya negatif ataupun positif. Indrakusuma (1993), menjelaskan bahwa *reward* adalah suatu yang menyenangkan yang dijadikan sebagai hadiah bagi anak yang berprestasi baik dalam belajar maupun dalam berperilaku. Dalam pembahasan yang lebih luas, *reward* dapat dilihat sebagai alat pendidikan yang bersifat preventif dan represif yang menyenangkan dan bisa menjadi pendorong atau motivator belajar siswa.

Purwanto (1995), menyatakan bahwa hadiah merupakan alat pendidikan represif yang menyenangkan, diberikan kepada anak yang memiliki prestasi tertentu dalam pendidikan, memiliki kemajuan dan tingkah laku yang baik sehingga dapat dijadikan teladan bagi teman-temannya. Hadiah ini diberikan kepada anak yang mempunyai prestasi pada pelajaran, keterampilan, maupun yang lain, begitu pula masalah akhlak, ini sengaja diberikan agar ia menjadi suri teladan bagi teman-temannya. Pendapat tersebut bisa diambil suatu definisi bahwa hadiah merupakan alat pendidikan yang menyenangkan diberikan kepada anak yang telah menjalankan kegiatan positif yang selalu diharapkan, agar ia lebih giat belajarnya dan mencapai hasil belajar yang lebih baik lagi dari apa yang telah dicapainya saat ini.

Daryanto (2009: 2), menyatakan bahwa “Belajar yaitu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Oemar Hamalik (2004: 154), menyatakan bahwa “Belajar yang dilakukan oleh manusia merupakan bagian dari hidupnya, berlangsung seumur hidup, kapan saja dan dimana saja, baik di sekolah, di kelas, di jalanan dalam waktu yang tidak dapat ditentukan sebelumnya. Namun satu hal yang sudah di pasti bahwa belajar yang dilakukan oleh manusia selalu dilandasi dengan adanya itikad dan masuk tertentu.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berikut ini adalah hipotesis penelitian yang diajukan:

1. Terdapat pengaruh positif Status Ekonomi Sosial terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Nasional Berbah.
2. Terdapat pengaruh positif Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Nasional Berbah.
3. Terdapat pengaruh positif pemberian *Reward Transactional* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Nasional Berbah.
4. Terdapat pengaruh positif secara bersamaan antara Status Ekonomi Sosial, fasilitas belajar dan *Reward Transactional* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Nasional Berbah.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-Post Facto*. Penelitian *Ex-Post Facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan melihat ke belakang data tersebut untuk menentukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang semua informasi atau data yang diperoleh diwujudkan dalam angka. Hasil penelitian yang berwujud data kuantitatif dianalisis dengan teknik statistik.

Sampling (teknik pengambilan sampel) merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Pada penelitian ini teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Nasional Berbah. Penelitian ini dilakukan pada kelas X tahun ajaran 2015/2016.

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2016.

Dalam hal ini peneliti mengambil dua kelas dari total tujuh kelas yang ada, yaitu kelas X TKJ A dan X TKJ B. Pertimbangan pemilihan dua kelas tersebut adalah karena mudah mengkondisikan kelas, ruang belajar di kelas tersebut cukup kondusif untuk melakukan penelitian dan karena peneliti tidak dapat mengintervensi waktu yang ditetapkan oleh sekolah sehingga peneliti hanya dapat mengambil dua kelas sebagai sampel.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan status ekonomi sosial (X_1) terhadap hasil belajar (Y). Hasil analisis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 21 for windows dan diperoleh harga t_{hitung} sebesar 3,715 dengan t_{tabel} sebesar 2,021 yang artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Kesimpulan yang dapat diambil adalah status ekonomi sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nasional Berbah.

Penelitian yang dilakukan oleh Rani Maghfiroh dengan skripsi yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2013/2014". Hasil penelitian menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar. Terjawabnya pertanyaan penelitian pertama yaitu ditunjukkan oleh adanya pengaruh variabel status ekonomi sosial terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nasional Berbah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Hasil analisis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 21 for windows dan diperoleh harga t_{hitung} sebesar 7,184 dengan t_{tabel} sebesar 2,021 yang artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Kesimpulan yang dapat diambil adalah fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nasional Berbah.

Penelitian yang dilakukan oleh Eko Haryono dengan skripsi yang berjudul "Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Praktik Survai dan Pemetaan Siswa Kelas XI TGB SMK N 1 Sedayu". Hasil penelitian menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Terjawabnya pertanyaan penelitian pertama yaitu ditunjukkan oleh adanya pengaruh variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nasional Berbah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *Reward Transactional* (X_3) terhadap hasil belajar (Y). Hasil analisis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 21 for windows dan diperoleh harga t_{hitung} sebesar 2,956 dengan t_{tabel} sebesar 2,021 yang artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Kesimpulan yang dapat diambil adalah *Reward Transactional* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nasional Berbah.

Penelitian yang dilakukan oleh Anwarudin Zuhdi dengan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pemberian *Reward* dan

Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknologo Mekanik Di SMK N 3 Yogyakarta". Hasil penelitian menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pemberian *reward* terhadap hasil belajar. Terjawabnya pertanyaan penelitian pertama yaitu ditunjukkan oleh adanya pengaruh variabel *Reward Transactional* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nasional Berbah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan status ekonomi sosial, fasilitas belajar dan *Reward Transactional* ($X_{1,2,3}$) terhadap hasil belajar (Y). Hasil analisis menggunakan teknik analisis regresi ganda dengan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 21 for windows dan diperoleh harga F_{hitung} sebesar 19,123 dengan F_{tabel} sebesar 2,82 yang artinya bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$. Kesimpulan yang dapat diambil adalah status ekonomi sosial, fasilitas belajar dan *Reward Transactional* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nasional Berbah.

Terjawabnya pertanyaan penelitian keempat yaitu ditunjukkan oleh besarnya pengaruh variabel status ekonomi sosial, fasilitas belajar dan *Reward Transactional* secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nasional Berbah.

Melalu analisis persamaan regresi ganda dapat diketahui pula sumbangan relatif dan sumbangan efektif status ekonomi sosial, fasilitas belajar dan *Reward Transactional* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Nasional Berbah. Besarnya sumbangan relatif adalah 100 % yang diperoleh dari status ekonomi sosial sebesar 11.20 %, fasilitas belajar sebesar 70.64 % dan *Reward Transactional* sebesar 18.16 %, sedangkan besarnya sumbangan efektif sebesar 58.9

% yang diperoleh dari status ekonomi sosial sebesar 6.60 %, fasilitas belajar sebesar 41.61 % dan *Reward Transactional* sebesar 10.70 %. Sehingga besarnya sumbangan ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 58.9 %, sisanya dari variabel lain.

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan didapat harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,715 > 2,021$, sehingga dapat disimpulkan Status Ekonomi Sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Nasional Berbah.
2. Hasil perhitungan didapat harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,184 > 2,021$, sehingga dapat disimpulkan Fasilitas Belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Nasional Berbah.
3. Hasil perhitungan didapat harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,956 > 2,021$, sehingga dapat disimpulkan *Reward Transactional* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Nasional Berbah.
Hasil perhitungan didapat harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $19,123 > 2,82$, sehingga dapat disimpulkan Status Ekonomi Sosial, Fasilitas Belajar dan *Reward Transactional* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Nasional Berbah.

Saran

Dari pihak keluarga, khususnya kepada orang tua hendaklah lebih giat dalam bekerja hingga dapat menaikkan status ekonomi dan dapat memberikan fasilitas yang baik bagi anak agar anak

dapat lebih giat dan bersemangat dalam belajar serta orang tua dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih meningkatkan lagi memberikan motivasi baik dengan faktor pribadi maupun dengan faktor sosial, agar hasil belajar bisa lebih baik dan lebih maksimal.

Sekolah disarankan untuk menambah dan melengkapi segala fasilitas belajar yang diperlukan para siswa seperti buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas pembelajaran seperti: LCD, komputer, internet, sehingga dapat memudahkan dan melancarkan siswa dalam belajar dan hasil belajar siswa dapat dicapai dengan maksimal.

Pendidik disarankan untuk melanjutkan pemberian motivasi, hadiah atau *reward* kepada siswa karena mengingat dari hasil penelitian bahwa pemberian *reward* kepada siswa juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa agar siswa dapat lebih semangat lagi belajarnya sehingga hasil belajar siswa bisa lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Dain Indrakusuma. 1993. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Daryanto. 2009. *Panduan proses pembelajaran kreatif dan inovatif*. Jakarta: av publisher.
- Ngalim Purwanto. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Oemar Hamalik. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Soerjono Soekanto 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja grafindo persada
- Tatang M. Amirin, dkk. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Wasty Soemanto. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Malang: Rineka Cipta.